

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES
(Dahulu/ Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

DAN/ AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Director's Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	F/1 - F/6	<i>The Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We the undersigned:

Nama	:	Magdalena Veronika	:	Name
Alamat Kantor	:	Noble House Lantai 31, Kawasan Mega Kuningan Nomor 1-2, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Emerald View Blok A.1 N 28 RT/RW 005/13 Kelurahan Parigi Kecamatan Pondok Aren	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021 29183119	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Frans Raida	:	Name
Alamat Kantor	:	Noble House Lantai 31, Kawasan Mega Kuningan Nomor 1-2, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Somerset Grand Citra, Ciputra world Jakarta Room 625, Jalan Prof. DR. Satrio No. 1, Kuningan Timur, Jakarta Selatan	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021 29183119	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
 Jakarta Selatan, 27 Maret 2026/ South Jakarta, 27 March 2026

Magdalena Veronika
 Direktur Utama/ President Director

Frans Raida
 Direktur/ Director



These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024 *)	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	4	65.361.870.398	4.249.361.630	Cash in banks
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak berelasi	5,30a	69.720.286.564	-	Related party
Pihak ketiga	5	-	17.173.360.628	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6,30b	4.000	101.004.000	Related parties
Pihak ketiga	6	-	20.812.500	Third parties
Persediaan	7	-	5.217.790.857	Inventories
Uang muka	8	-	94.378.230	Advance
Beban dibayar di muka	9	-	28.664.409	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	21a	1.493.714.764	94.014.946	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	888.287.180	-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar		137.464.162.906	26.979.387.200	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	14	2.860.228.373.418	-	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	21d	72.494.695	83.183.838	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.081.743 pada 31 Desember 2025 dan Rp 7.538.667.781 pada 31 Desember 2024	11	594.822.858	29.248.717.377	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,081,743 as of 31 December 2025 and Rp 7,538,667,781 as of 31 December 2024
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.169.634.721 pada 31 Desember 2024	13	-	10.041.785.859	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 3,169,634,721 as of 31 December 2024
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 115.167.178 pada 31 Desember 2025 dan Rp 1.318.512.619 pada 31 Desember 2024	12	1.266.838.962	565.076.834	Right-of-use asset - net of accumulated depreciation of Rp 115,167,178 as of 31 December 2025 and Rp 1,318,512,619 as of 31 December 2024
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.862.162.529.933	39.938.763.908	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.999.626.692.839	66.918.151.108	TOTAL ASSETS

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d) dan direklasifikasi (Catatan 37)

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d) and reclassified (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	15	82.970.477.966	3.169.386.737	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	16	2.690.697.681.950	-	Other payables - Third party
Beban akrual	17	1.359.813.795	738.638.992	Accruals
Utang pajak	21b	704.717.549	923.335.779	Taxes payables
Uang muka pelanggan	18,30e	117.212.424.086	841.539.702	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa	12	422.734.656	485.614.594	Lease
Utang pembiayaan konsumen	19	-	2.349.962.867	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.893.367.850.002	8.508.478.671	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20	31.340.557	623.036.000	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	727.285.088	-	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		758.625.645	623.036.000	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.894.126.475.647	9.131.514.671	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Share capital - par value Rp 10 per share
Modal dasar - 4.918.184.000 saham				Authorized capital - 4,918,184,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.597.398.988 saham per 31 Desember 2025 dan 1.543.043.824 saham per 31 Desember 2024	22	15.973.989.880	15.430.438.240	Issued and fully paid capital - 1,597,398,988 shares as of 31 December 2025 and 1,543,043,824 shares as of 31 December 2024
Tambahan modal disetor	23	63.924.327.515	45.443.571.755	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	20	291.803.018	215.606.820	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)		25.174.781.986	(3.403.984.378)	Retained earnings (deficits)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik entitas induk		105.364.902.399	57.685.632.437	Total equity attributable to the owner of the parent
Keperluan nonpengendali	24	135.314.793	101.004.000	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		105.500.217.192	57.786.636.437	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.999.626.692.839	66.918.151.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d) dan direklasifikasi (Catatan 37)

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d) and reclassified (Note 37)

Jakarta Selatan, 27 Maret 2026/ South Jakarta, 27 March 2026



Magdalena Veronika
Direktur Utama/ President Director



Frans Raida
Direktur/ Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	25	216.588.323.439	54.702.368.426	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(212.176.955.206)	(40.843.331.481)	COST OF SALES
LABA BRUTO		4.411.368.233	13.859.036.945	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	27	-	(2.465.907.070)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	28	(2.314.961.900)	(9.166.334.174)	General and administrative expenses
(Beban) penghasilan operasi lainnya - Neto	29a	(5.570.353.380)	408.790.705	Other operating (expense) income - Net
(RUGI) LABA USAHA		(3.473.947.047)	2.635.586.406	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29b	308.900.141	25.657.149	Finance income
Beban keuangan	29c	(26.205.115)	(1.489.814.891)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	14	35.370.695.936	-	Share of net profit of associates entities
LABA SEBELUM PAJAK		32.179.443.915	1.171.428.664	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21e	(884.738.540)	(271.670.969)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		31.294.705.375	899.757.695	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN, SETELAH PAJAK	31	(2.681.629.742)	-	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION, NET OF TAX
LABA TAHUN BERJALAN		28.613.075.633	899.757.695	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laporan laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	14	76.197.722	-	Share of other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	166.407.000	Remeasurement on the defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	21d	-	(36.609.540)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, Setelah Pajak		76.197.722	129.797.460	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.689.273.355	1.029.555.155	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d)
dan direklasifikasi (Catatan 37)

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d)
and reclassified (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

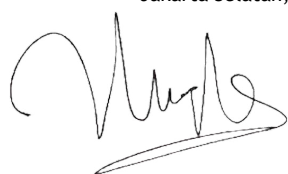
PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		28.578.766.364	899.757.695	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	34.309.269	-	Non-controlling interests
Jumlah		28.613.075.633	899.757.695	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		28.654.962.562	1.029.555.155	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	34.310.793	-	Non-controlling interests
Jumlah		28.689.273.355	1.029.555.155	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar	33	18,20	0,58	Basic
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan				Earnings per share from continuing operations
Dasar	33	19,90	-	Basic

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d) dan direklasifikasi (Catatan 37)

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d) and reclassified (Note 37)

Jakarta Selatan, 27 Maret 2026/ South Jakarta, 27 March 2026



Magdalena Veronika
Direktur Utama/ President Director



Frans Raida
Direktur/ Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity								
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on the defined benefit liabilities	(Defisit) saldo laba/ (Deficit)	Jumlah/ Total	Keperluan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2024		15.375.493,700	43.575.907,495	85.809,360	(4.303.742,073)	54.733.468,482	-	54.733.468,482	Balance as of 1 January 2024
Penerbitan saham baru dari konversi waran	22, 23	54.944,540	1.867.664,260	-	-	1.922.608,800	-	1.922.608,800	Issuance of new shares from conversion of warrants
Setoran modal dari pihak nonpengendali	24	-	-	-	-	899.757,695	101.004,000	101.004,000	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	899.757,695	-	899.757,695	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	129.797,460	-	129.797,460	-	129.797,460	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024		15.430.438,240	45.443.571,755	215.606,820	(3.403.984,378)	57.685.632,437	101.004,000	57.786.636,437	Balance as of 31 December 2024
Penerbitan saham baru dari konversi waran	22, 23	543.551,640	18.480.755,760	-	-	19.024.307,400	-	19.024.307,400	Issuance of new shares from conversion of warrants
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	28.578.766,364	34.309,269	28.613.075,633	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	76.196,198	-	76.196,198	1.524	76.197,722	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025		15.973.989,880	63.924.327,515	291.803,018	25.174,781,986	105.364,902,399	135.314,793	105.500,217,192	Balance as of 31 December 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 5 ***)	2 0 2 4 *)	
ARUS KAS (UNTUK) DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS (FOR) FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		292.843.710.440	44.850.001.259	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(164.890.920.565)	(25.139.142.868)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas atas beban usaha		(154.208.294.470)	(7.029.824.074)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(2.400.597.559)	(5.727.763.353)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(957.233.235)	(73.407.620)	Income taxes paid
Penerimaan penghasilan keuangan	29b,31	319.164.754	25.657.149	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	29c,31	(237.297.846)	(1.489.814.891)	Finance cost paid
Penerimaan kas dari operasi lainnya		7.059.531.314	179.078.220	Cash receipts from other operating income
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi		(22.471.937.167)	5.594.783.822	Net cash flows (for) from operating activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari operasi yang dihentikan	31	70.000.000.000	-	Proceeds from the discontinued operations
Perolehan aset hak-guna	12	(1.382.006.140)	-	Acquisition of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	11	(967.250.646)	(3.961.285.142)	Acquisition of fixed assets
				Receipt from advance payment
Penerimaan uang muka pembelian aset tetap	8	-	4.189.832.411	for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	-	(1.772.271.243)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi		67.650.743.214	(1.543.723.974)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(678.900.000)	(440.000.000)	Payments of lease liabilities
Hasil dari pelaksanaan opsi waran	23	18.480.755.760	1.867.664.260	Proceeds from the exercise of warrant options
Penerimaan modal saham	6,30b	101.000.000	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(2.512.704.679)	(7.804.792.558)	Payments of consumer financing payables
Hasil dari penerbitan modal saham	22	543.551.640	54.944.540	Proceeds from issuance of share capital
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		15.933.702.721	(6.322.183.758)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DI BANK		61.112.508.768	(2.271.123.910)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	4	4.249.361.630	6.520.485.540	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	4	65.361.870.398	4.249.361.630	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d) dan direklasifikasi (Catatan 37)				*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d) and reclassified (Note 37)
***) Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian disajikan dalam Catatan 40				**) Supplementary information for consolidated statement of cashflow are presented in Note 40
***) Transaksi nonkas dari operasi yang dihentikan disajikan dalam Catatan 31				***) Non-cash transactions from discontinued operations statement of cashflow are presented in Note 31

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 November 2019 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah mengubah nama menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Januari 2025 dari Gatot Widowo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0000654.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta notaris No. 51 tanggal 29 September 2025 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066828.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 2 Oktober 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan akta No. 51 tertanggal 29 September 2025 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, ruang lingkup Perusahaan telah disetujui untuk dilakukannya pengurangan kegiatan usaha perdagangan eceran pembungkus dari plastik dan industri barang dari plastik untuk pengemasan. Ruang lingkup Perusahaan adalah melakukan aktivitas Perusahaan *holding* yang mencakup penguasaan aset dari sekelompok entitas anak dan kepemilikan kelompok tersebut.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 6 Desember 2019.

Perusahaan berdomisili di Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Noble House Lantai 31, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Previously PT Solusi Kemasan Digital Tbk) (the "Company") was established based on Deed No. 10 dated 18 November 2019, issued by Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0059400.AH.01.01.Tahun 2019, dated 11 November 2019. PT Solusi Kemasan Digital Tbk changed its name to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk based on Notarial Deed No. 1 dated 3 January 2025 of Gatot Widowo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000654.AH.01.02.Tahun 2025 dated 9 January 2025.

The Company's Articles of Association have change several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated 29 September 2025, issued by Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning to Deed of Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). This deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0066828.AH.01.02.Tahun 2025, dated 2 October 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association and deed No. 51 dated 29 September 2025 from Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the scope of the Company has been approved to reduce the retail trade business activities of plastic packaging and plastic goods industry for packaging. The scope of the Company is to carry out holding company activities which include control of assets from a group of subsidiary entities and ownership of that group.

The Company started its commercial operation in 6 December 2019.

The Company is domiciled at Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Noble House, 31st floor, South Jakarta.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk Perusahaan adalah PT Eco Energi Perkasa, Entitas Induk Utama Perusahaan adalah CNGR Advanced Material Co. Ltd., sebuah perusahaan yang didirikan di Cina dan Pemilik Manfaat Utama Perusahaan adalah Deng Weiming, seorang warga negara Cina.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's Parent Entity is PT Eco Energi Perkasa, Ultimate Parent Entity is CNGR Advanced Material Co. Ltd., a company incorporated in China and the Company's Ultimate Beneficial Owner is Deng Weiming, a China citizen.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2025/
31 December 2025

31 Desember 2024/
31 December 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fu Pei Wen
Komisaris Independen : Endang Sutisna

Fu Pei Wen :
Endang Sutisna :

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Magdalena Veronika
Direktur : Frans Raida
Direktur : Zhu Jiangjian

Magdalena Veronika :
Frans Raida :
- :

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 007/DIR-ANHI/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. 007/DIR-ANHI/X/2025 dated 31 October 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 are as follows:

31 Desember 2025/
31 December 2025

Komite Audit

Ketua : Endang Sutisna
Anggota : Zuhair SE, Ak, CA, ASEAN CPA
Anggota : Mira Khanza Felitza

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/
31 December 2024

Komite Audit

Ketua	:	Endang Sutisna	:
Anggota	:	Zuhair SE, Ak, CA, ASEAN CPA	:
Anggota	:	Horas Cendana Tseng	:

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 008/DIR-ANHI/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025, Ketua sekaligus anggota Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Amirah Natasha.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 030/SK/FP/22 tanggal 12 September 2022, Ketua sekaligus anggota Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Yami.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 015/DIR-SKD/XI/2024 tanggal 28 November 2024, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Calvin Setiawan.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing memiliki karyawan tetap sebanyak 4 dan 85 orang (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Audit Committee (Continued)

Based on the Virtue of the Board of Commissioners of the Company No. 017/KDK/FP/22 dated 12 September 2022, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. 008/DIR-ANHI/X/2025 dated 31 October 2025, Chairman and member of Internal Audit Unit of the Company as of 31 December 2025 is Amirah Natasha.

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. 030/SK/FP/22 dated 12 September 2022, Chairman and member of Internal Audit Unit of the Company as of 31 December 2024 is Yami.

Corporate Secretary

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. 015/DIR-SKD/XI/2024 dated 28 November 2024, Corporate Secretary as of 31 December 2025 and 2024 is Calvin Setiawan.

Employees

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and Its Subsidiaries has 4 and 85 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company consist of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-30/D.04/2023 dalam rangka penawaran umum sebanyak 308.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 162 per saham. Pada tanggal 31 Januari 2023, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas-entitas anak sejak tanggal 6 November 2024 atas entitas anak yang didirikan oleh perusahaan sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
PT Awal Kemuliaan Indonesia	Jakarta Selatan	2025	Perdagangan besar logam dan bijih logam/ Wholesale trade of metals and metal ores	99,00%	99,00%	214.378.198.030	10.100.000.000
PT Adhi Prakarsa Raya	Jakarta Selatan	2025	Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	1.707.668.480.603	50.000.000
PT Sumber Cahaya Raya	Jakarta Selatan	2025	Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	1.152.640.003.966	50.000.000
PT Daya Unggul Raya	Jakarta Selatan	Belum beroperasi/ dormant	Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	38.891.952	50.000.000
PT Gemilang Padma Raya	Jakarta Selatan	Belum beroperasi/ dormant	Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	38.891.952	50.000.000

PT Awal Kemuliaan Indonesia (“AKI”)

PT Awal Kemuliaan Indonesia didirikan tanggal 9 Desember 2024 berdasarkan Akta No. 28 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0098116.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Public offering of the Company's Shares

On 31 January 2023, the Company obtained statement effective from the Financial Service Authority (OJK) in his Decision Letter No. S-30/D.04/2023 to offer 308,000,000 of its shares to public with par value of Rp 10 per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp 162 per share. On 31 January 2023, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company started consolidated its subsidiaries since 6 November 2024 after the establishment of subsidiaries as follow:

PT Awal Kemuliaan Indonesia (“AKI”)

PT Awal Kemuliaan Indonesia was established on 9 December 2024 based on Deed No. 28 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0098116.AH.01.01.Tahun 2024 dated 10 December 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT Awal Kemuliaan Indonesia (“AKI”) (Lanjutan)

Anggaran Dasar AKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071317.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

PT Adhi Prakarsa Raya (“APR”)

PT Adhi Prakarsa Raya didirikan tanggal 6 November 2024 berdasarkan Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088636.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

Anggaran Dasar APR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang aktivitas *holding*. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071322.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

PT Sumber Cahaya Raya (“SCR”)

PT Sumber Cahaya Raya didirikan tanggal 6 November 2024 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088634.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

Anggaran Dasar SCR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 31 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang aktivitas *holding*. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071344.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Awal Kemuliaan Indonesia (“AKI”) (Continued)

AKI's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 35 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address of the Company. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071317.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

PT Adhi Prakarsa Raya (“APR”)

PT Adhi Prakarsa Raya was established on 6 November 2024 based on Deed No. 11 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0088636.AH.01.01.Tahun 2024 dated 7 November 2024.

APR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 32 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address and changes to the Company's aims and objectives in the field of holding activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071322.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

PT Sumber Cahaya Raya (“SCR”)

PT Sumber Cahaya Raya was established on 6 November 2024 based on Deed No. 10 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0088634.AH.01.01.Tahun 2024 dated 7 November 2024.

SCR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 31 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address and changes to the Company's aims and objectives in the field of holding activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071344.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Daya Unggul Raya ("DUR")

PT Daya Unggul Raya ("DUR")

PT Daya Unggul Raya didirikan tanggal 6 November 2024 berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088641.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

PT Daya Unggul Raya, was established on 6 November 2024 based on Deed No. 13 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0088641.AH.01.01.Tahun 2024 dated 7 November 2024.

Anggaran Dasar DUR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notari di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang aktivitas *holding*. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071319.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

DUR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address and changes to the Company's aims and objectives in the field of holding activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071319.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

PT Gemilang Padma Raya ("GPR")

PT Gemilang Padma Raya ("GPR")

PT Gemilang Padma Raya didirikan tanggal 6 November 2024 berdasarkan Akta No. 12 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088637.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

PT Gemilang Padma Raya, was established on 6 November 2024 based on Deed No. 12 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0088637.AH.01.01.Tahun 2024 dated 7 November 2024.

Anggaran Dasar GPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notari di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang aktivitas *holding*. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071321.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

GPR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address and changes to the Company's aims and objectives in the field of holding activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071321.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

The Company and Its Subsidiaries will be referred as the "Group".

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Entitas Asosiasi

e. Associates Entities

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki entitas asosiasi atas Perusahaan berikut:

As of 31 Desember 2025, the Group has the following associated entities:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates entities	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Nilai tercatat pada awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year 31 Desember 2024/ 31 December 2024	Penambahan pada tahun berjalan/ Additional during the year	Bagian laba bersih pada tahun berjalan/ Share of net income during the year	Bagian dari penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Pembayaran dividen pada tahun berjalan/ Dividen paid during the year	Nilai tercatat/ Carrying value 31 Desember 2025/ 31 December 2025
<i>Metode ekuitas/ Equity method</i>									
<i>PT Karyatama Konawe Utara</i>									
(melalui/ through APR)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	34,50	-	1.674.946.905.265	32.680.037.708	1.481.958	-	1.707.628.424.931
(melalui/ through SCR)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	30,00	-	1.149.834.574.495	2.690.658.228	74.715.764	-	1.152.599.948.487
Jumlah/ Total				-	2.824.781.479.760	35.370.695.936	76.197.722	-	2.860.228.373.418

PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”)

PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”)

KKU didirikan tanggal 18 September 2007 berdasarkan Akta No. 3 yang dibuat di hadapan Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-02340.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 17 Januari 2008.

KKU was established on 18 September 2007 based on Notarial Deed No. 3 of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-02340.AH.01.01.Tahun 2008 dated 17 January 2008.

Anggaran Dasar KKU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 26 September 2025 dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan struktur kepemilikan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0227915.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 29 September 2025.

KKU's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated 26 September 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the share ownership structure. This amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0227915.AH.01.11.Tahun 2025 dated 29 September 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KKU, ruang lingkup kegiatan KKU adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan dan pengolahan nikel.

In accordance with Articles 3 of KKU's Articles of Association, the scope of its activities is in nickel mining and manufacturing.

Pada tanggal 25 September 2025, Perusahaan melalui APR melakukan pembelian atas 276 lembar saham yang mewakili 34,5% dari modal ditempatkan dan disetor pada PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dan Denway Development Limited dengan nilai pembelian sebesar USD 100.080.000 atau setara dengan Rp 1.676.540.160.000 dan nilai nominal sebesar Rp 23.046.000.000. Dengan pembelian saham tersebut, susunan pemegang saham KKU lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

On 25 September 2025, the Company through APR acquired 276 shares representing 34.5% of the issued and paid-up capital of PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”) in accordance with the Conditional Share Sale and Purchase Agreement between the Company and Denway Development Limited with an purchase value of USD 100,080,000 or equivalent to Rp 1,676,540,160,000 and par value of Rp 23,046,000,000. With the shares purchases, KKU's other shareholders as of 31 December 2025 are as follows:

- (i) Denway Development Limited sebanyak 324 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.054.000.000 yang mewakili 40,5% kepemilikan saham;

- (i) Denway Development Limited as of 324 shares with a par value of Rp 27,054,000,000 that represents 40.5% share ownership;

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki entitas asosiasi atas Perusahaan berikut: (Lanjutan)

PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”) (Lanjutan)

- (ii) PT Adhi Prakarsa Raya sebanyak 276 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 23.046.000.000 yang mewakili 34,5% kepemilikan saham;
- (iii) PT Wira Perdana Konawe sebanyak 132 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 11.022.000.000 yang mewakili 16,5% kepemilikan saham;
- (iv) PT Sinindo Mining sebanyak 68 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.678.000.000 yang mewakili 8,5% kepemilikan saham.

PT Konutara Sejati (“KS”)

KS didirikan tanggal 23 Oktober 2007 berdasarkan Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-24100.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

Anggaran Dasar KS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 26 September 2025 dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan struktur kepemilikan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0227913.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 29 September 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KS, ruang lingkup kegiatan KS adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan dan pengolahan nikel.

Pada tanggal 25 September 2025, Perusahaan melalui SCR melakukan pembelian atas 240 lembar saham yang mewakili 30,0% dari modal ditempatkan dan disetor pada PT Konutara Sejati (“KS”) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dan Denway Development Limited dengan nilai pembelian sebesar USD 68.700.000 atau setara dengan Rp 1.150.862.400.000 dan nilai nominal sebesar Rp 20.040.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Associates Entities (Continued)

As of 31 December 2025, the Group has the following associated entity: (Continued)

PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”) (Continued)

- (ii) PT Adhi Prakarsa Raya as of 276 shares with a par value of Rp 23,046,000,000 that represents 34.5% share ownership;
- (iii) PT Wira Perdana Konawe as of 132 shares with a par value of Rp 11,022,000,000 that represents 16.5% share ownership;
- (iv) PT Sinindo Mining as of 68 shares with a par value of Rp 5,678,000,000 that represents 8.5% share ownership.

PT Konutara Sejati (“KS”)

KS was established on 23 October 2007 based on Notarial Deed No. 11 of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-24100.AH.01.01.Tahun 2008 dated 9 May 2008.

KS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated 26 September 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the share ownership structure. This amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0227913.AH.01.11.Tahun 2025 dated 29 September 2025.

In accordance with Articles 3 of KS's Articles of Association, the scope of its activities is in nickel mining and manufacturing.

On 25 September 2025, the Company through SCR acquired 240 shares representing 30,0% of the issued and paid-up capital of PT Konutara Sejati (“KS”) in accordance with the Conditional Share Sale and Purchase Agreement between the Company and Denway Development Limited with an purchase value of USD 68,700,000 or equivalent to Rp 1,150,862,400,000 and par value of Rp 20,040,000,000.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki entitas asosiasi atas Perusahaan berikut: (Lanjutan)

PT Konutara Sejati ("KS") (Lanjutan)

Dengan pembelian saham tersebut, susunan pemegang saham KS lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- (i) Denway Development Limited sebanyak 324 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.054.000.000 yang mewakili 40,5% kepemilikan saham;
- (ii) PT Sumber Cahaya Raya sebanyak 240 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20.040.000.000 yang mewakili 30,0% kepemilikan saham;
- (iii) PT Wira Perdana Konawe sebanyak 132 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 11.022.000.000 yang mewakili 16,5% kepemilikan saham;
- (iv) PT Sinindo Mining sebanyak 68 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.678.000.000 yang mewakili 8,5% kepemilikan saham;
- (v) PT Cahaya Nika Investama sebanyak 36 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.006.000.000 yang mewakili 4,5% kepemilikan saham.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Associates Entities (Continued)

As of 31 December 2025, the Group has the following associated entity: (Continued)

PT Konutara Sejati ("KS") (Continued)

With the shares purchases, KS's other shareholders as of 31 December 2025 are as follows:

- (i) Denway Development Limited as of 324 shares with a par value of Rp 27,054,000,000 that represents 40.5% share ownership;
- (ii) PT Sumber Cahaya Raya as of 240 shares with a par value of Rp 20,040,000,000 that represents 30.0% share of ownership;
- (iii) PT Wira Perdana Konawe as of 132 shares with a par value of Rp 11,022,000,000 that represents 16.5% share ownership;
- (iv) PT Sinindo Mining as of 68 shares with a par value of Rp 5,678,000,000 that represents 8.5% share ownership;
- (v) PT Cahaya Nika Investama as of 36 shares with a par value of Rp 3,006,000,000 that represents 4.5% share ownership.

f. Publication of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by Board of Directors on 27 March 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta sesuai dengan Peraturan No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the indirect method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Changes to PSAK and ISAK Effective in the Current Year

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

- Amendment to PSAK 221, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Disadvantages of exchangeability";
- PSAK 117 "Insurance Contract".

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.

Penerapan dari standar baru yang berlaku efektif 1 Januari 2027 dengan penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2026 disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

The adoption of the new standar is effective on 1 January 2027 with retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated accordance with this standard:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Entitas Anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (Its Subsidiary). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. The subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Laporan keuangan Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of Subsidiary have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

d. Kepentingan Nonpengendali

d. Non-controlling interests

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

The Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisitions-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

e. Transaction with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (meaning the parent entity, subsidiary, and fellow subsidiary are related to the other entity).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transaction with Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter (a).*
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) the entity, or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.*

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transaction and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

**f. Foreign Currency Transaction and Balances
(Continued)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar
Yuan Renminbi Cina	2.401	2.214	Chinese Yuan Renminbi

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangannya atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of financial assets on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi meliputi kas di bank, piutang usaha dan non-usaha, dan investasi jangka panjang.

Group's financial assets at amortised cost include cash in banks, trade and non-trade receivables and long-term investments.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Group has no fair value through other comprehensive income.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. KKE diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. KKE di hitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired using the basis for the accounting of Expected Credit Loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of Expected Interest Rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether they are overdue or not.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa *default* yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) Kerugian kredit sepanjang umurnya.
- (iii) Mengakui kerugian berdasarkan kerugian yang diharapkan selama masa pinjaman.

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or

- (ii) Credit losses over its lifetime.
- (iii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Group classifies its financial liabilities into the following category:

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

(2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(2) Financial liabilities measured at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka pelanggan, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accruals, advance from customer, lease liabilities, and consumer finance payables.

Saling Hapus Instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Kas di Bank

h. Cash in banks

Kas di bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash in banks is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

i. Piutang Usaha dan Lain-lain

i. Trade and Others Receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Trade receivables are amounts due from customer product sold or services performed in the ordinary course of business.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

i. Piutang Usaha dan Lain-lain (Lanjutan)

i. Trade and Others Receivables (Continued)

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keuangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Beban Dibayar di Muka

k. Prepaid Expense

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Uang Muka

l. Advance

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayai sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day services, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Fixed Assets (Continued)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line method, over the fixed assets useful lives as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years</u>	<u>Tarif/ Rates</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
Prasarana disewa	10	10%	Leasehold improvement
Inventaris kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Mesin	8 - 16	6,25% - 12,5%	Machineries

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalised and amortised over the next major inspection activity.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets which (calculated from the difference between the net disposal proceed, if there is any with the carrying amount of the item) will be included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Perangkat lunak

Software

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal perangkat lunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa perangkat lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah sepuluh tahun.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is ten years.

o. Sewa

o. Lease

Grup mengadopsi dan menerapkan PSAK 116 yang mengklasifikasikan pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa pembiayaan".

Group has adopted and applied PSAK 116, whereas set the classification of the recognition of lease liabilities in relation to leases which previously was been classified as "consumer financing lease".

Sebagai Lessee

As Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As lessee, at inception of a contract, the Group identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract the uses of an identified assets for a period of time in exchange for compensation.

Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasian, Grup menilai kondisi berikut:

In identify a contract provides right to control the use of an identified assets, the Group assess certain condition:

- a. Grup memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Grup memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasian, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

- a. Group has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and
- b. Group has right to decide the use of an identified asset, derived from relevant right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

o. Sewa (Lanjutan)

o. Lease (Continued)

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

On inception or a reassessment of a contract consisting lease component, Group allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa.

At commencement lease date, Group recognize right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use asset or at the end of lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Lease liability initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan, jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

As lessee, lease payment includes in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonable certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charge to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

o. Sewa (Lanjutan)

o. Lease (Continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group will depreciate from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-use-assets or the end of lease term.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa di muka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

The Group has not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and recorded as prepayment lease and amortised over the lease-term use a straight-line basis.

Sebagai Lessor

As Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Entitas Asosiasi

p. Associates Entities

Apabila Grup memiliki andil untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associates entities. Associates entities are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates entities are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associates entities unless there is an obligation to make good those losses).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

p. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

p. Associates Entities (Continued)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor pada keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates entities are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associates entities. The investor's share in the associate's entities profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associates entities.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara sama seperti aset non keuangan lainnya.

Any premium paid for an associates entities above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associates entities. Where there is objective evidence that the investment in an associates entities has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other nonfinancial assets.

q. Utang Usaha dan Lain-lain

q. Trade and Other Payables

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

r. Impairment of Fixed Assets and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is higher from the asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which are separately identifiable cash flows.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

s. Post-Employment Benefits Liabilities

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup mencadangkan jumlah minimum imbalan Panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUCK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUCK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

The Group is provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law or collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefits is the present value of the post-employment benefits at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefits is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The past service costs are recognised immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefits are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasca-kerja.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefits pension plan.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

t. Modal Saham

t. Share Capital

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

u. Laba ditahan

u. Retained earnings

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity

v. Dividen

v. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Grup.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognised as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of dividends to stockholders is recognised as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Group.

w. Laba per Saham Dasar

w. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding share during the period.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

x. Revenue and Expenses Recognition

Grup mengadopsi PSAK 115 berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK 115, consist of five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

x. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Grup mengadopsi PSAK 115 berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut: (Lanjutan)

The Group has adopted PSAK 115, consist of five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows (Continued):

4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Penjualan bijih logam diakui dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup memiliki tanggung jawab atas pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berpindah di pelabuhan bongkar atau destinasi pelanggan.

Sale of metal ore recognized based on Free on Board ("FOB"), where the Group has responsibility for freight or insurance once the control of the goods has transferred at the port of discharge or destination of customer's premises.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Pajak Penghasilan

y. Income Tax

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

y. Income Tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Pajak final

Final tax

Sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perpajakan, pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak dan semua biaya yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to subject to final income tax are not deductible.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun untuk tujuan akuntansi.

The current tax expense on income subject to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purpose.

z. Segmen Operasi

z. Operating Segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity that:

- (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (2) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- (3) dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- (1) engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components;
- (2) whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance;
- (3) and for which discrete financial information is available.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

z. Segmen Operasi (Lanjutan)

z. Operating Segment (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, segmen operasi Grup terdiri atas bijih logam dan plastik kemasan (operasi yang dihentikan). Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup terdiri atas satu segmen operasi yaitu plastik kemasan.

As of 31 December 2025, the Group's operating segment are metal ore and plastic packaging (stop operation). As of 31 December 2024, the Group is organized as one operating segment which is plastic packaging.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimation could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgements

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan - pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan, sehingga aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Estimasi dan Asumsi

Estimation and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimation and Assumptions (Continued)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungansan kredit lainnya).

Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Allowance for Impairment of Financial Assets

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapuskan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimation and Assumptions (Continued)

Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Useful life estimate for fixed assets and intangible assets

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

The Group review periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Imbalan Pasca-kerja

Post-employment Benefit

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah beban dan liabilitas yang diakui di masa mendatang.

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are accumulated and amortised over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognised in the future.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DI BANK	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.673.789.783	1.950.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.680.624.876	4.247.411.630	PT Bank Central Asia Tbk
Yuan Renminbi Cina			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank Central Asia Tbk	5.274.079	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.181.660	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>65.361.870.398</u>	<u>4.249.361.630</u>	Total
Tidak ada saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.			There is no restricted cash in banks as of 31 December 2025 and 2024.
Tidak ada saldo kas di bank yang dijaminan pada tanggal-tanggal pelaporan.			There is no cash in banks pledged as collaterals at the reporting dates.

5. PIUTANG USAHA - NETO	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
a. Berdasarkan Pihak			a. By Parties
Pihak berelasi (Catatan 30a)	69.720.286.564	-	Related party (Note 30a)
Pihak ketiga			Third parties
PT Leon Karya Persada	-	13.397.700.000	PT Leon Karya Persada
PT Kemas Surya Teknovasi	-	2.931.290.475	PT Kemas Surya Teknovasi
PT Anugerah Specia Pratama	-	1.000.000.000	PT Anugerah Specia Pratama
Sub-jumlah	-	17.328.990.475	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(155.629.847)	Less : Allowance for impairment losses
Sub-jumlah - Pihak ketiga	-	17.173.360.628	Sub-total - Third parties
Neto	<u>69.720.286.564</u>	<u>17.173.360.628</u>	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	63.273.292.727	9.005.193.335	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.446.993.837	5.751.281.579	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.155.789.564	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	-	1.416.725.997	More than 90 days
Jumlah	69.720.286.564	17.328.990.475	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(155.629.847)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	<u>69.720.286.564</u>	<u>17.173.360.628</u>	Net

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Allowance for Impairment Losses

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha berdasarkan model Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE).

Group assesses the allowance for impairment losses of trade receivable based on Expected Credit Losses (ECL) model.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 20245	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	155.629.847	36.224.332	Beginning balance
Penambahan (Catatan 29a)	-	119.405.515	Addition (Note 29a)
Operasi dihentikan (Catatan 31)	(155.629.847)	-	Discontinued operation (Note 31)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>155.629.847</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 tidak material, sehingga Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian tidak diperlukan.

As of 31 December 2024, Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover any possible losses that may arise from uncollectible loan. Management believes that the allowance loss of receivable as of 31 December 2025 is not material, the provision of Expected Credit Loss is considered not necessary.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There are no trade receivables pledged as collateral for loan.

Piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade receivables are denominated in Rupiah as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pihak

a. By Parties

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 30b)	4.000	101.004.000	Related parties (Note 30b)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	-	13.500.000	Employee receivables
Lain-lain	-	7.312.500	Others
Sub-jumlah	-	20.812.500	Sub-total
Jumlah	<u>4.000</u>	<u>121.816.500</u>	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Telah jatuh tempo: Lebih dari 90 hari	<u>4.000</u>	<u>121.816.500</u>	Past due: More than 90 days

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain karena cadangan kerugian penurunan nilai tidak material.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management believes that there is no need for impairment loss reserves for other receivables due to the provision of expected credit loss is not material.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kemasan Plastik			Plastic Packaging
Barang jadi	-	1.007.413.526	Finished good
Bahan baku	-	3.591.878.556	Raw material
Barang dalam proses	-	618.498.775	Work-in process
Jumlah	-	5.217.790.857	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan Grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

As of 31 December 2025, all inventories of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000.

As of 31 December 2024, the Group's inventories have been covered by insurance with PT Proteksi Pradana against the risk of loss with total coverage value of Rp 10,000,000,000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada persediaan Grup yang diagunkan atau digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

As of 31 December 2024, there were no Group's inventories that were pledged or used as collateral for bank loan and other borrowing.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on Group's management review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of inventories as of 31 December 2024.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar nihil dan Rp 94.378.230 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. ADVANCE

This account represent advance of purchase of raw material amounting to nil and Rp 94,378,230 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Sewa	-	28.238.193	Rent
Peralatan kantor	-	426.216	Office supplies
Jumlah	-	28.664.409	T o t a l

9. PREPAID EXPENSES

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban ditangguhkan atas biaya emisi obligasi konversi masing-masing sebesar Rp 888.287.180 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. OTHER CURRENT ASSET

This account represent deferred charges for convertible bond issuance costs amounting to Rp 888,287,180 and nil as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

11. ASET TETAP

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold *)	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
						At Cost
						Direct Acquisition
Biaya Perolehan						Leasehold improvement
Pemilikan Langsung						Vehicles
Prasarana disewa	-	604.904.601	-	-	604.904.601	Office equipment
Kendaraan	852.991.712	-	-	(852.991.712)	-	Machineries
Inventaris kantor	649.253.782	362.346.045	-	(1.011.599.827)	-	
Mesin	35.285.139.664	-	-	(35.285.139.664)	-	
Sub-jumlah	36.787.385.158	967.250.646	-	(37.149.731.203)	604.904.601	Sub-total
						Accumulated Depreciation
						Direct Acquisition
Akumulasi Penyusutan						Leasehold improvement
Pemilikan Langsung						Vehicles
Prasarana disewa	-	10.081.743	-	-	10.081.743	Office equipment
Kendaraan	191.658.776	62.197.312	-	(253.856.088)	-	Machineries
Inventaris kantor	483.603.697	83.882.892	-	(567.486.589)	-	
Mesin	6.863.405.308	1.030.152.970	-	(7.893.558.278)	-	
Sub-jumlah	7.538.667.781	1.176.233.174	-	(8.714.900.955)	10.081.743	Sub-total
Nilai tercatat	29.248.717.377				594.822.858	Carrying value

*) Lihat Catatan 31/ See Note 31

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
						At Cost
						Direct Acquisition
Biaya Perolehan						Leasehold improvement
Pemilikan Langsung						Vehicles
Kendaraan	782.991.712	70.000.000	-	-	852.991.712	Office equipment
Inventaris kantor	578.218.640	71.035.142	-	-	649.253.782	Machineries
Mesin	31.464.889.664	3.820.250.000	-	-	35.285.139.664	
Sub-jumlah	32.826.100.016	3.961.285.142	-	-	36.787.385.158	Sub-total
						Accumulated Depreciation
						Direct Acquisition
Akumulasi Penyusutan						Leasehold improvement
Pemilikan Langsung						Vehicles
Kendaraan	88.680.646	102.978.130	-	-	191.658.776	Office equipment
Inventaris kantor	388.438.060	95.165.637	-	-	483.603.697	Machineries
Mesin	5.224.770.454	1.638.634.854	-	-	6.863.405.308	
Sub-jumlah	5.701.889.160	1.836.778.621	-	-	7.538.667.781	Sub-total
Nilai tercatat	27.124.210.856				29.248.717.377	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	10.081.743	198.143.767	General and administrative expenses (Note 28)
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	-	1.638.634.854	Cost of sales (Note 26)
Jumlah	10.081.743	1.836.778.621	Total

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2025, seluruh aset tetap grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, inventaris kantor dan mesin Grup diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 26.100.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of 21 May 2025, all of the fixed assets of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

As of 31 December 2025, all of the fixed assets are not insured against the risk of losses on fire and other risk.

As of 31 December 2024, the Group's office equipment and machineries were insured with PT Proteksi Pradana with a total coverage value of Rp 26,100,000,000. Group's management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on fixed assets.

Management of the Group believes that there were no conditions that indicate impairment in the carrying amount of the fixed assets, so there is no allowance for impairment losses needed as of 31 December 2025 and 2024.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan aset hak-guna sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

This account represent right-of-use asset are as follows:

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold *)	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	1.883.589.453	1.382.006.140	-	(1.883.589.453)	1.382.006.140	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	1.318.512.619	303.526.123	-	(1.506.871.564)	115.167.178	Building
Nilai tercatat	<u>565.076.834</u>				<u>1.266.838.962</u>	Carrying value

*) Lihat Catatan 31/ See Note 31

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	1.883.589.453	-	-	-	1.883.589.453	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	1.130.153.674	188.358.945	-	-	1.318.512.619	Building
Nilai tercatat	<u>753.435.779</u>				<u>565.076.834</u>	Carrying value

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Liabilitas sewa hak-guna	1.635.634.338	485.614.594	Lease liabilities on right-of-use asset
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(422.734.656)	(485.614.594)	Current maturities
Liabilitas dari operasi yang dihentikan	(485.614.594)	-	Liabilities from discontinued operation
Bagian jangka panjang	727.285.088	-	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28)	115.167.178	188.358.945	Depreciation of right-of-use asset (Note 28)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29c)	18.813.604	43.868.961	Interest on lease liabilities (Note 29c)
Jumlah	133.980.782	232.227.906	T o t a l

Pada tanggal 21 Mei 2025, seluruh aset hak-guna Grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

As of 21 May 2025, all right of use assets of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold *	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung Sistem dan teknologi	13.211.420.580	-	-	(13.211.420.580)	-	Direct Acquisition System and technology
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung Sistem dan teknologi	3.169.634.721	660.571.029	-	(3.830.205.750)	-	Direct Acquisition System and technology
Nilai tercatat	10.041.785.859				-	Carrying value

*) Lihat Catatan 31/ See Note 31

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung Sistem dan teknologi	11.439.149.337	1.772.271.243	-	-	13.211.420.580	Direct Acquisition System and technology
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung Sistem dan teknologi	1.882.414.750	1.287.219.971	-	-	3.169.634.721	Direct Acquisition System and technology
Nilai tercatat	9.556.734.587				10.041.785.859	Carrying value

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Aset takberwujud sistem dan teknologi merupakan suatu aplikasi web yang juga merupakan aplikasi yang berjalan di *browser web* yang dikembangkan secara internal oleh manajemen Grup dengan nama "Flexy Pack System". Aset takberwujud telah dialih ke pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.287.219.971, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Pada tanggal 21 Mei 2025, seluruh aset tak berwujud Grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

13. INTANGIBLE ASSET (Continued)

The intangible asset system and technology is a web application that runs on a web browser which developed internally by the Group's management under named "Flexy Pack System". The intangible asset has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

The amortization expense of intangible asset charged entirely to general and administrative expenses amounting to nil and Rp 1,287,219,971 as of 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 28).

As of 21 May 2025, all intangible assets of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates entities	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Nilai tercatat pada awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan pada tahun berjalan/ Additional during the year	Bagian laba bersih pada tahun berjalan/ Share of net income during the year	Bagian dari penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Pembayaran dividen pada tahun berjalan/ Dividend paid during the year	Nilai tercatat/ Carrying value
				31 Desember 2024/ 31 December 2024					31 Desember 2025/ 31 December 2025
<i>Metode ekuitas/ Equity method</i>									
PT Karyatama Konawe Utara (melalui/ through APR)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	34,50	-	1.674.946.905.265	32.680.037.708	1.481.958	-	1.707.628.424.931
PT Konutara Sejati (melalui/ through SCR)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	30,00	-	1.149.834.574.495	2.690.658.228	74.715.764	-	1.152.599.948.487
Jumlah/ Total				-	2.824.781.479.760	35.370.695.936	76.197.722	-	2.860.228.373.418

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi sebagai berikut:

	PT Karyatama Konawe Utara		PT Konutara Sejati	
	31 Desember 2025	31 Desember 2025		
	31 Desember 2025	31 Desember 2025	31 Desember 2025	
Aset lancar	694.198.753.836	317.444.008.004		Current assets
Aset tidak lancar	314.000.342.980	126.135.115.457		Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(362.908.574.581)	(632.702.996.033)		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(15.517.321.739)	(9.269.900.556)		Non-current liabilities
Aset neto entitas asosiasi	629.773.200.496	(198.393.773.128)		Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan grup	217.271.754.171	(59.518.131.938)		Proportion's of the Group's ownership interests
Nilai tercatat bagian Grup	217.271.754.171	(59.518.131.938)		Carrying amount of the Group's interests
Penjualan neto	1.392.207.549.811	545.672.433.817		Net sales
Laba tahun berjalan	356.438.480.903	33.748.805.952		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	16.163.592	937.156.484		Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	356.454.644.495	34.685.962.436		Total comprehensive income for the year

Seluruh investasi saham dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Detail of investment in associates as of 31 December 2025, are as follows:

Summarized financial information in respect of associate entities is as follows:

All of the investment in shares are accounted for using the equity method in these financial statements.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025.

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES ENTITIES (Continued)

The Group's management believes that there is no need of allowance for impairment losses on investments in associates entities as of 31 December 2025.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak ketiga		
PT Gin Jili Indonesia	29.873.497.183	-
PT Bara Indah Sinergi	24.741.182.307	-
PT Mory Energy Indonesia	13.328.735.347	-
PT Huatian Trading Indonesia	8.315.987.430	-
PT Putera Utama Sukses	5.403.438.573	-
PT Apollo Nickel Indonesia	1.307.637.126	-
PT Samafitro	-	877.897.844
PT Panverta Cakrakencana	-	551.458.262
PT DIC Graphics	-	273.276.510
PT UPM Raflatac Indonesia	-	153.172.453
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	1.313.581.668
Jumlah	82.970.477.966	3.169.386.737

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Belum jatuh tempo	55.073.052.587	2.556.054.196
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	569.851.579
31 - 60 hari	27.897.425.379	43.174.225
61 - 90 hari	-	306.737
Jumlah	82.970.477.966	3.169.386.737

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By Vendors

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Third parties	
PT Gin Jili Indonesia	-
PT Bara Indah Sinergi	-
PT Mory Energy Indonesia	-
PT Huatian Trading Indonesia	-
PT Putera Utama Sukses	-
PT Apollo Nickel Indonesia	-
PT Samafitro	877.897.844
PT Panverta Cakrakencana	551.458.262
PT DIC Graphics	273.276.510
PT UPM Raflatac Indonesia	153.172.453
Others (each below Rp 100 million)	1.313.581.668

T o t a l

b. By Age

Not yet due	2.556.054.196
Past due:	
1 - 30 days	569.851.579
31 - 60 days	43.174.225
61 - 90 days	306.737

T o t a l

Trade payables are denominated in Rupiah as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada Denway Development Limited atas pembelian entitas asosiasi oleh APR dan SCR, entitas anak, sebesar Rp 2.690.697.681.950 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTY

This account represents other payable to Denway Development Limited on the purchase of associates entities by APR and SCR, subsidiaries, amounting to Rp 2,690,697,681,950 in United States Dollar as of 31 December 2025.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Jasa profesional	1.335.189.051	-	Professional fees
Sewa	-	604.396.343	Rent
Beban bunga <i>leasing</i>	-	115.937.500	Leasing interest expense
Lain-lain	24.624.744	18.305.149	Others
Jumlah	1.359.813.795	738.638.992	T o t a l

17. ACCRUALS

18. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Bijih nikel	117.212.424.086	-	Nickel ore
Kemasan plastik	-	841.539.702	Plastic packaging
Jumlah	117.212.424.086	841.539.702	T o t a l

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Tingkat suku bunga rata-rata utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah antara 4,73% - 12,14% per tahun dengan jangka waktu pada Februari 2025 sampai dengan Mei 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	-	1.929.599.933	PT Hewlett-Packard Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	-	359.488.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	60.874.934	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	-	2.349.962.867	T o t a l
	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	-	2.349.962.867	The present value of the minimum payment of consumer financing payable
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(2.349.962.867)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The average interest rate on consumer financing debt in 31 December 2025 and 2024 is between 4.73% - 12.14% per year with a term of February 2025 to May 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, the details of the payment of the minimum consumer financing payables in the future based on the consumer financing loan agreement are as follows:

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa guna usaha atas mesin printer dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Astra Sedaya Finance menandatangani Perjanjian sewa guna usaha atas kendaraan dengan jangka waktu 5 tahun.

On 21 January 2020, the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia signed a 5 year business lease agreement for printer machines.

On 16 October 2021, the Company and PT Astra Sedaya Finance signed a 5 year business lease agreement for vehicle.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan dan PT Maybank Indonesia Finance menandatangani Perjanjian sewa guna usaha atas kendaraan dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 14 Februari 2025, Grup telah melakukan pelunasan untuk seluruh saldo utang pembiayaan konsumen.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

On 23 June 2023, the Company and PT Maybank Indonesia Finance signed a 5 year business lease agreement for vehicle.

On 14 February 2025, the Group has repaid the entire balance of consumer financing debt.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada laporan aktuarial independen KKA Nirmala pada tanggal 12 Maret 2026 dan tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan aktuarial independen KKA Rinaldi & Zulhamdi pada tanggal 1 Maret 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Tingkat diskonto	6,89%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun normal	59 tahun / years	58 tahun / years	Normal retirement age

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>31.340.557</u>	<u>623.036.000</u>	Present value of obligation

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	167.987.057	273.293.000	Current service cost
Biaya bunga neto	41.488.500	82.977.000	Net interest expenses
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	-	(705.388.000)	Past service costs and gains on settlements
Liabilitas yang telah dijual	(178.135.000)	-	Liabilities that have been sold
Beban imbalan pasca-kerja	<u>31.340.557</u>	<u>(349.118.000)</u>	Post-employment benefit expense

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. As of 31 December 2025, the Group recorded liabilities for employee benefits based on independent actuarial report KKA Nirmala dated 12 March 2026 and as of 31 December 2024 based on independent actuarial report KKA Rinaldi & Zulhamdi dated 1 March 2025. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Amounts charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal tahun	623.036.000	1.232.214.000	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan (Catatan 28)	31.340.557	-	Post-employment benefit expense for current year (Note 28)
Beban imbalan pasca-kerja dari operasi yang dihentikan (Catatan 31)	178.135.000	-	Post-employment benefit expense from discontinued operation (Note 31)
Penyesuaian pencadangan liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 29a)	-	(349.118.000)	Adjustment of post-employment benefit liabilities (Note 29a)
Penghasilan komprehensif lainnya	(83.203.500)	(166.407.000)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(93.653.000)	Benefits paid
Liabilitas yang telah dijual	(717.967.500)	-	Liabilities that have been sold
Saldo akhir tahun	<u>31.340.557</u>	<u>623.036.000</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 21 Mei 2025, seluruh imbalan pasca-kerja Grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

As of 21 May 2025, all post-employment benefit liabilities of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak Pertambahan Nilai Pasal 21	135.994.083	-	Value Added Tax Article 21
	-	94.014.946	
Sub-jumlah	<u>135.994.083</u>	<u>94.014.946</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 28a	1.357.720.681	-	Article 28a
Jumlah	<u>1.493.714.764</u>	<u>94.014.946</u>	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	36.980.409	-	Article 4(2)
Pasal 21	28.165.903	-	Article 21
Pasal 23	3.480.200	8.034.940	Article 23
Pasal 29	-	73.407.620	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	841.893.219	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>68.626.512</u>	<u>923.335.779</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	875.000	-	Article 21
Pasal 22	634.892.037	-	Article 22
Pasal 23	324.000	-	Article 23
Sub-jumlah	<u>636.091.037</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>704.717.549</u>	<u>923.335.779</u>	T o t a l

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran (rugi) laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal (loss) profit for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	32.179.443.915	1.171.428.664	Profit before tax as stated in consolidated statement of profit or loss
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan (Catatan 31)	(2.681.629.742)	-	Loss for the year from discontinued operation (Note 31)
Eliminasi konsolidasi	(34.686.371.413)	-	Consolidated elimination
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(5.188.557.240)	1.171.428.664	(Loss) profit before tax - The Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	31.340.557	(349.118.000)	Post-employment benefits expenses
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(93.653.000)	Payment for employee benefit
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	(409.658.713)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	119.405.515	Allowance for impairment losses on receivables
Beban akrual	215.000.000	-	Accruals
Penyusutan aset hak-guna	115.167.178	2.227.906	Depreciation of right-of-use asset
Beban bunga aset hak-guna	18.813.604	-	Interest expense of right-of-use asset
Pembayaran liabilitas sewa	(250.800.000)	-	Lease liabilities payment
Sub-jumlah	129.521.339	(730.796.292)	Sub-total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(262.329.799)	(32.081.662)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	95.521.147	Non-deductible expenses
Sub-jumlah	(262.329.799)	63.439.485	Sub-total
Taksiran (rugi) laba fiskal kena pajak tahun berjalan	(5.321.365.700)	504.071.857	Estimated taxable (loss) profit for the year
Kompensasi kerugian fiskal	-	(170.400.746)	Compensated fiscal loss
Taksiran (rugi) laba fiskal kena pajak tahun berjalan	(5.321.365.700)	333.671.111	Estimated taxable (loss) profit for the year
Taksiran utang pajak kini - Pasal 29	-	73.407.620	Estimated current tax payable - Article 29

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan pada tahun pelaporan.

The amount of taxable profit are use as underlying amount of the Company's Corporate Income Tax ("CIT") of each reporting year.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when a Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian penjualan bisnis/ Adjustment of the sale of business	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	137.067.920	46.084.623	(18.304.770)	(157.952.850)	6.894.923	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	34.238.567	(24.690.795)	-	(9.547.772)	-	Allowance for impairment losses on receivables
Beban akrual	-	91.300.000	-	-	91.300.000	Accruals
Aset hak-guna	2.002.268	(34.623.729)	-	6.921.233	(25.700.228)	Right-of-use asset
Penyusutan aset tetap	(90.124.917)	(48.564.355)	-	138.689.272	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah	83.183.838	29.505.744	(18.304.770)	(21.890.117)	72.494.695	T o t a l
Aset pajak tangguhan	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian penjualan bisnis/ Adjustment of the sale of business	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	271.087.080	(97.409.620)	(36.609.540)	-	137.067.920	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.969.354	26.269.213	-	-	34.238.567	Allowance for impairment losses on receivables
Aset hak-guna	1.512.130	490.138	-	-	2.002.268	Right-of-use asset
Penyusutan aset tetap	-	(90.124.917)	-	-	(90.124.917)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	37.488.163	(37.488.163)	-	-	-	Fiscal loss
Jumlah	318.056.727	(198.263.349)	(36.609.540)	-	83.183.838	T o t a l

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Beban Pajak Penghasilan

e. Income Tax Expense

	2025	2024	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	(73.407.620)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(957.233.235)	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(957.233.235)	(73.407.620)	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	28.494.695	(198.263.349)	<i>The Company</i>
Entitas anak	44.000.000	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	72.494.695	(198.263.349)	<i>Sub-total</i>
Jumlah	(884.738.540)	(271.670.969)	<i>Total</i>

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2025/ 31 December 2025			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Eco Energi Perkasa	753.400.500	47,16%	7.534.005.000	<i>PT Eco Energi Perkasa</i>
DBS Bank Ltd.	230.459.000	14,43%	2.304.590.000	<i>DBS Bank Ltd.</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd.	140.729.000	8,81%	1.407.290.000	<i>UOB Kay Hian Pte Ltd.</i>
Masyarakat	472.810.488	29,60%	4.728.104.880	<i>Public</i>
Jumlah	1.597.398.988	100%	15.973.989.880	<i>Total</i>
Pemegang saham	31 Desember 2024/ 31 December 2024			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Eco Energi Perkasa	753.400.500	48,83%	7.534.005.000	<i>PT Eco Energi Perkasa</i>
Providentia Wealth Management Ltd.	230.459.000	14,94%	2.304.590.000	<i>Providentia Wealth Management Ltd.</i>
Kenny Ngadiman	140.729.000	9,12%	1.407.290.000	<i>Kenny Ngadiman</i>
PT Benson Kapital Indonesia	94.198.500	6,10%	941.985.000	<i>PT Benson Kapital Indonesia</i>
Christian Anderson	10.759.000	0,70%	107.590.000	<i>Christian Anderson</i>
Masyarakat	313.497.824	20,31%	3.134.978.240	<i>Public</i>
Jumlah	1.543.043.824	100%	15.430.438.240	<i>Total</i>

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 23 Juni 2025, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 15.430.438.240 menjadi Rp 15.973.989.880. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0168070 tanggal 26 Juni 2025.

Berdasarkan Akta No. 272 tanggal 19 Desember 2024, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 15.430.438.240. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0025965 tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 September 2022, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 12.295.460.000 menjadi Rp 15.375.493.700. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289665 tanggal 9 September 2022.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 280 dated 23 June 2025, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 15,430,438,240 to Rp 15,973,989,880. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0168070 dated 26 June 2025.

Based on Deed No. 272 dated 19 December 2024, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital to be Rp 15,430,438,240. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0025965 dated 20 December 2024.

Based on Deed No. 72 dated 9 September 2022, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 12,295,460,000 to Rp 15,375,493,700. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0289665 dated 9 September 2022.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c)	46.816.633.560	46.816.633.560
Konversi waran	20.348.420.020	1.867.664.260
Agio saham tahun 2022	71.935	71.935
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c)	(3.240.798.000)	(3.240.798.000)
Jumlah	63.924.327.515	45.443.571.755

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Stock premium from initial public offering (Note 1c)
Warrant conversion
2022 stock premium
Share issuance costs from initial public offering (Note 1c)
T o t a l

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
PT Awal Kemuliaan Indonesia	134.701.209	101.000.000
PT Adhi Prakarsa Raya	596.228	1.000
PT Sumber Cahaya Raya	15.808	1.000
PT Daya Unggul Raya	774	1.000
PT Gemilang Padma Raya	774	1.000
Jumlah	135.314.793	101.004.000

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT Awal Kemuliaan Indonesia
PT Adhi Prakarsa Raya
PT Sumber Cahaya Raya
PT Daya Unggul Raya
PT Gemilang Padma Raya
T o t a l

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

	2025	2024
Bijih nikel	216.588.323.439	-
Kemasan plastik	-	54.782.504.050
Lain-lain	-	52.586.095
Sub-jumlah	216.588.323.439	54.835.090.145
Dikurangi:		
Diskon penjualan	-	(50.795.092)
Retur penjualan	-	(81.926.627)
Sub-jumlah	-	(132.721.719)
Neto	216.588.323.439	54.702.368.426

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 216.588.323.439 dan Rp 1.243.553.521 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 30c).

Penjualan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan penjualan atas sisa penggunaan material masing-masing sebesar Rp 52.586.095.

25. NET SALES

	2025	2024
Nickel ore	216.588.323.439	-
Plastic packaging	-	54.782.504.050
Others	-	52.586.095
Sub-total	216.588.323.439	54.835.090.145
Less:		
Sales discounts	-	(50.795.092)
Sales returns	-	(81.926.627)
Sub-total	-	(132.721.719)
Net	216.588.323.439	54.702.368.426

Sales to the related party amounting to Rp 216,588,323,439 and Rp 1,243,553,521, for the year ended 31 December 2025 and 2024 (Note 30c).

Other sales for the period ended 31 December 2024 represent sales of remaining materials amounting to Rp 52,586,095, respectively.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Bijih nikel	212.176.955.206	-
Bahan baku	-	35.213.863.196
Gaji dan tunjangan	-	2.678.405.148
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	-	1.638.634.854
Pemeliharaan	-	1.312.428.283
Jumlah	212.176.955.206	40.843.331.481

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2025	2024
Promosi	-	1.960.201.074
Komisi	-	505.705.996
Jumlah	-	2.465.907.070

26. COST OF SALES

Nickel ore	212.176.955.206
Raw materials	-
Salary and allowances	35.213.863.196
Depreciation of fixed assets (Note 11)	-
Maintenance	2.678.405.148
Total	212.176.955.206

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Promotion	1.960.201.074
Commission	505.705.996
Total	2.465.907.070

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Jasa profesional	1.394.823.530	326.296.982	Professional fees
Gaji dan tunjangan	338.034.973	3.055.895.837	Salary and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	115.167.178	188.358.945	Depreciation of right-of-use asset (Note 12)
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	31.340.557	-	Post employment benefit expense (Note 20)
Utilitas	14.831.788	1.205.030.284	Utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.081.743	198.143.767	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Transportasi dan ekspedisi	180.000	707.844.272	Transportation and expedition
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	-	1.287.219.971	Amortization of intangible asset (Note 13)
Sewa	-	448.888.291	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	410.502.131	1.748.655.825	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	2.314.961.900	9.166.334.174	Total

Pada tahun 2025, beban umum dan administrasi yang dihentikan yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan sebesar Rp 9.223.160.337 (Catatan 31).

In 2025, general and administrative expenses were classified as discontinued operations amounting to Rp 9,223,160,337 (Note 31).

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

29. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

a. (Beban) Penghasilan Operasi Lainnya - Neto

a. Other Operating (Expense) Income - Net

	2025	2024	
Rugi selisih kurs mata uang asing	(4.814.849.664)	-	Loss on foreign exchange
Penyesuaian pencadangan liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	-	349.118.000	Adjustment of post-employment benefit liabilities (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	-	(119.405.515)	Allowance for impairment losses (Note 5)
Lain-lain - neto	(755.503.716)	179.078.220	Others - net
Neto	(5.570.353.380)	408.790.705	Net

(Beban) penghasilan lain-lain - neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan (beban) penghasilan di luar kegiatan operasional Grup masing-masing sebesar Rp (755.503.716) dan Rp 179.078.220.

Other (expense) income - net as of 31 December 2025 and 2024, represents other operational (expenses) income amounting to Rp (755,503,716) and Rp 179,078,220, respectively.

b. Penghasilan Keuangan

b. Finance Income

Akun ini merupakan penghasilan jasa giro masing-masing sebesar Rp 308.900.141 dan Rp 25.657.149 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents interest income on current account amounting to Rp 308,900,141 and Rp 25,657,149 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

c. Beban Keuangan

c. Finance Cost

	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	18.813.604	43.868.961	Interest on lease liabilities (Note 12)
Biaya administrasi bank	7.391.511	5.104.324	Bank charges
Beban bunga pinjaman (Catatan 19)	-	1.440.841.606	Interest on loan (Note 19)
Jumlah	26.205.115	1.489.814.891	Total

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Eco Energi Perkasa	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivable</i>
PT Cayadi Karya Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivable</i>
PT Nadesico Nickel Industry	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivable</i> Penjualan neto/ <i>net sale</i> Uang muka pelanggan/ <i>Advance from customer</i>
PT Trimitra Indoplast Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan neto/ <i>net sale</i>
PT AMG Plastic Industry	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>purchase</i>
PT Modern Plastic Industry	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>purchase</i>

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivable

	Persentase dari jumlah aset/ <i>Percentage from total assets</i>		31 Desember 2025/ <i>31 Desember 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>31 Desember 2024</i>	
	31 Desember 2025/ <i>31 Desember 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>31 Desember 2024</i>			
PT Nadesico Nickel Industry	2,32%	-	69.720.286.564	-	PT Nadesico Nickel Industry

b. Piutang lain-lain

b. Other receivable

	Persentase dari jumlah aset/ <i>Percentage from total assets</i>		31 Desember 2025/ <i>31 Desember 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>31 Desember 2024</i>	
	31 Desember 2025/ <i>31 Desember 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>31 Desember 2024</i>			
PT Cayadi Karya Investama	0,00%	0,00%	4.000	4.000	PT Cayadi Karya Investama
PT Eco Energi Perkasa	-	0,15%	-	101.000.000	PT Eco Energi Perkasa
Jumlah	0,00%	0,15%	4.000	101.004.000	T o t a l

c. Penjualan neto

c. Net sales

	Persentase dari jumlah penjualan neto/ <i>Percentage from net sales</i>		2025	2024	
	2025	2024			
PT Nadesico Nickel Industry	100,00%	-	216.588.323.439	-	PT Nadesico Nickel Industry
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	2,27%	-	1.239.288.521	PT Trimitra Indoplast Mandiri
PT Modern Plastic Industry	-	0,01%	-	4.265.000	PT Modern Plastic Industry
Jumlah	100,00%	2,28%	216.588.323.439	1.243.553.521	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties
(Continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)

d. Pembelian

d. Purchase

	Persentase dari jumlah pembelian neto/ Percentage from net purchase		2025	2024	
	2025	2024			
PT AMG Plastic Industry	-	18,20%	-	4.976.400.000	PT AMG Plastic Industry
PT Modern Plastic Industry	-	5,22%	-	1.426.652.833	PT Modern Plastic Industry
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	0,19%	-	52.471.320	PT Trimitra Indoplast Mandiri
Jumlah	-	23,61%	-	6.455.524.153	Total

e. Uang muka pelanggan

e. Advance from customer

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities		31 Desember 2025/ 31 Desember 2025	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024	
	31 Desember 2025/ 31 Desember 2025	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024			
PT Nadesico Nickel Industry	4,05%	-	117.212.424.086	-	PT Nadesico Nickel Industry

f. Kompensasi Personel Manajemen Kunci

f. Key Management Personnel Compensation

Personel manajemen kunci adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi personel manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 709.446.036 dan Rp 1.435.069.337.

Key management personnel of the Group is Board of Commissioners and Directors. As of 31 December 2025 and 2024, key management personnel compensation amounting to Rp 709,446,036 and Rp 1,435,069,337, respectively.

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN

31. DISCONTINUED OPERATION

Berdasarkan perjanjian pembelian aset dan bisnis pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan bermaksud untuk menjual dan mengalihkan aset dan bisnis kemasan plastik kepada PT Kemas Surya Teknovasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mengalihkan aset yang dimiliki untuk dijual senilai Rp 54.170.031.932.

Based on the asset and business purchase agreement dated 21 May 2025, the Company intends to sell and transfer the assets and plastic packaging business to PT Kemas Surya Teknovasi. Based on the agreement, the Company transferred the assets owned for sale for Rp 54,170,031,932.

Sehubungan dengan rencana divestasi unit bisnis kemasan plastik milik Grup, pada tanggal 16 Mei 2025, Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dollar & Raymond telah menerbitkan laporan penilaian No. 00021/2.011000/BS/04/0113/1/IV/2025. Penilaian dilakukan berdasarkan dua pendekatan, yaitu Metode Penyesuaian Aset Bersih (Net Adjusted Book Value - NABV) dan Metode Arus Kas Terdiskonto (Discounted Cash Flow - DCF), dengan tanggal penilaian efektif per 31 Desember 2024. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, indikasi nilai pasar atas 100% unit bisnis kemasan plastik Perusahaan adalah sebesar Rp 69.917.280.528.

In connection with the divestment plan of the Group's plastic packaging business unit, on 16 May 2025, Public Appraisal Services Office Ihot, Dollar & Raymond has issued an appraisal report No. 00021/2.011000/BS/04/0113/1/IV/2025. The appraisal was conducted based on two approaches, namely the Net Adjusted Book Value (NABV) Method and the Discounted Cash Flow (DCF) Method, with an effective appraisal date of 31 December 2024. Based on the appraisal results, the indicated market value of 100% of the Company's plastic packaging business unit is Rp 69,917,280,528.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset dan Bisnis ("PPAB") antara Grup dan PT Kemas Surya Teknovasi ("KST"), Grup akan melepas aset dan usaha unit kemasan plastik dengan nilai transaksi sebesar Rp 70.000.000.000. Nilai transaksi tersebut lebih tinggi sekitar 0,12% dibandingkan nilai pasar yang telah ditentukan oleh KJPP, sehingga diharapkan memberikan dampak positif terhadap kinerja dan strategi keuangan Perusahaan ke depan.

Kelompok atas aset dan liabilitas kelompok lepasan yang dimiliki yang sudah terjual pada periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

Based on the Asset and Business Purchase Agreement ("PPAB") between the Group and PT Kemas Surya Teknovasi ("KST"), the Group will divest the assets and business of the plastic packaging unit with a transaction value of Rp 70,000,000,000. The transaction value is approximately 0.12% higher than the market value determined by KJPP, so it is expected to have a positive impact on the Company's financial performance and strategy going forward.

The major classes of assets and liabilities of disposal Group owned and sold in the period 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Aset		Assets
Piutang usaha - neto	13.688.172.677	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	32.812.500	Other receivables
Persediaan	4.607.674.537	Inventories
Beban dibayar di muka	203.425.157	Prepaid expenses
Uang muka	751.206.490	Advances
Aset tetap - neto	28.434.830.248	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	376.717.888	Right of use asset - net
Aset takberwujud - neto	<u>9.381.214.830</u>	Intangible asset - net
Jumlah Aset	<u>57.476.054.327</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	(51.199.749)	Trade payables
Beban akrual	(844.396.334)	Accruals
Uang muka pelanggan	(1.435.764.531)	Advance from customer
Liabilitas sewa	(256.694.281)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>(717.967.500)</u>	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>(3.306.022.395)</u>	Total Liabilities
Aset bersih dari operasi yang dihentikan	54.170.031.932	Net assets associated from discontinued operation
Hasil penjualan dari aset atas operasi yang dihentikan	<u>70.000.000.000</u>	Proceeds from the sale of discontinued operations assets
Keuntungan dari penjualan segmen bisnis kemasan plastik	<u>15.829.968.068</u>	Gain from sale of plastic packaging business segment

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

31. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

Akun-akun laba rugi untuk operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The profit or loss accounts for discontinued operations are as follows:

	<u>2025</u>	
PENJUALAN NETO	24.571.605.813	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(32.661.410.187)	COST OF SALES
RUGI BRUTO	(8.089.804.374)	GROSS LOSS
Beban penjualan dan pemasaran	(1.142.078.969)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(9.223.160.337)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan dari penjualan segmen bisnis kemasan plastik	15.829.968.068	<i>Gain from sale of plastic packaging business segment</i>
Penghasilan operasi lainnya - Neto	<u>209.153.057</u>	<i>Other operating income - Net</i>
RUGI USAHA	(2.415.922.555)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	10.264.613	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(211.092.731)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.616.750.673)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(64.879.069)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.681.629.742)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, Setelah pajak	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, Net of tax
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(2.681.629.742)</u>	<i>Loss for the year from discontinued operation</i>

Laporan arus kas di bawah ini termasuk jumlah berikut yang berkaitan dengan operasi yang dihentikan:

The statement of cash flows includes the following amounts relating to discontinued operations:

	<u>2025</u>	
Aktivitas operasi	(12.870.782.563)	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	69.637.653.955	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(2.752.704.679)	<i>Financing activities</i>
Kas bersih dari operasi yang dihentikan	<u>54.014.166.713</u>	Net cash from discontinued operations

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	31.294.705.375
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	31.260.396.106
Kepentingan nonpengendali	<u>34.309.269</u>
Jumlah	<u>31.294.705.375</u>

31. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

Profit for the year from continuing operations attributable to owners of the parent and non-controlling interests are as follows:

PROFIT FOR THE YEAR
FROM CONTINUING OPERATIONS

Profit for the year
from continuing
operations attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

T o t a l

Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(2.681.629.742)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	(2.715.939.011)
Kepentingan nonpengendali	<u>34.309.269</u>
Jumlah	<u>(2.681.629.742)</u>

Loss for the year from discontinued operations attributable to owners of the parent and non-controlling interests are as follows:

LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED
OPERATION AFTER TAX

Loss for the year
from discontinued
operations attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

T o t a l

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan mata uang asing yang dinilai Grup:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The following are monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies by the Group:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2025/ 31 December 2025		
		Jumlah mata uang asing/ Amount in foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset				Assets
Kas di bank	USD	130,00	2.181.660	Cash in banks
	CNY	2.197,00	<u>5.274.079</u>	
Jumlah Aset			<u>7.455.739</u>	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain	USD	160.332.361,00	<u>2.690.697.681.950</u>	Other payables
Liabilitas neto			<u>(2.690.690.226.211)</u>	Net liabilities

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA (RUGI) PER SAHAM ATAU DILUSIAN

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE OR DILUTION

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	28.578.766.364	899.757.695	Profit for the year for the computation of basic earnings per shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.570.666.940	1.552.757.060	Weighted average of shares outstanding
Penyesuaian dilusi saham dasar	-	-	Adjustment on delutive common shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dilusian	1.570.666.940	1.552.757.060	Weighted average number of common shares
Laba per saham Dasar	18,20	0,58	Earnings per share Basic

Grup tidak memiliki instrumen yang memberikan efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Group does not have instrument that give impact of dilution effect on basic earning per share.

Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

Earnings per share and dilution from continuing operations are as follows:

	2025	
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan untuk perhitungan laba per saham dasar	31.260.396.106	Profit for the year from continuing operations for the computation of basic earnings per shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.570.666.940	Weighted average of shares outstanding
Penyesuaian dilusi saham dasar	-	Adjustment on delutive common shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dilusian	1.570.666.940	Weighted average number of common shares
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan Dasar	19,90	Profit per share from continuing operations Basic

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LABA (RUGI) PER SAHAM ATAU DILUSIAN (Lanjutan)

Rugi per saham dasar dan dilusian dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE OR DILUTION (Continued)

Loss per share and dilution from discontinued operations are as follows:

	<u>2025</u>	
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(2.715.939.011)</u>	Loss for the year from discontinued operations for the computation of basic earnings per shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.570.666.940</u>	Weighted average of shares outstanding
Penyesuaian dilusi saham dasar	<u>-</u>	Adjustment on delutive common shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dilusian	<u>1.570.666.940</u>	Weighted average number of common shares
Rugi per saham dari operasi yang dihentikan Dasar	<u>(1,73)</u>	Loss per share from discontinued operations Basic

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan-batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*) yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's risk management policies aim to identify and analyse the financial risk faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limit established.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged/ completed between knowledgeable, willing parties to the transaction reasonably (*arm's length transaction*) which is not derived from a forced sale or liquidation.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each Group of financial instruments of the Group:

- Cash in banks, trade receivables, other receivables, and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi utang lain-lain.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 32.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama berasal dari simpanan pada bank dan risiko atas kemungkinan kerugian jika pelanggan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup meminimalisir risiko kredit dari simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Grup meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menentukan batas kredit. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan secara berkelanjutan terkait saldo dan kolektibilitas piutang.

Tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tidak satupun dari mereka pelanggan perorangan.

Maksimum penekanan dari Grup terkait risiko kredit diwakili dengan nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's risk management policies aim to identify and analyse the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

a. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The Group exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because other payables.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Asset and liabilities denominated in foreign currencies of the Company as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 32.

b. Credit Risk

The Group's credit risk includes mainly from deposits with banks and risk of possible loss if customers fail to fulfill their contractual obligations.

The Group minimizes credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good reputation.

The Group minimizes credit risk from receivables by setting credit limits. This risk is also managed by sustainable monitoring over the balance and collectibility of its receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customer, none of them are individual customer.

Maximum exposure of the Group to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Grup terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group exposure to liquidity risk arise primarily from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2025 and 2024:

	Jumlah/ Total	31 Desember 2025/ 31 December 2025		
		Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang usaha - Pihak ketiga	82.970.477.966	82.970.477.966	-	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak berelasi	2.690.697.681.950	2.690.697.681.950	-	Other payables - Related parties
Beban akrual	1.359.813.795	1.359.813.795	-	Accruals
Uang muka pelanggan	117.212.424.086	117.212.424.086	-	Advance from customers
Jumlah	2.892.240.397.797	2.892.240.397.797	-	Total
	Jumlah/ Total	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
		Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang usaha - Pihak ketiga	3.169.386.737	3.169.386.737	-	Trade payables - Third parties
Beban akrual	738.638.992	738.638.992	-	Accruals
Uang muka pelanggan	841.539.702	841.539.702	-	Advance from customers
Jumlah	4.749.565.431	4.749.565.431	-	Total

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In managing capital, the Group safeguard its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan utang neto (terdiri dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dikurangi dengan saldo kas di bank). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pinjaman	1.150.019.744	2.835.577.461	Debts
Dikurangi: Kas di bank	(65.361.870.398)	(4.249.361.630)	Less: Cash in banks
Pinjaman neto	(64.211.850.654)	(1.413.784.169)	Net debts
Jumlah ekuitas	105.500.217.192	57.786.636.437	Total equity
Rasio pinjaman neto terhadap modal	0,61	0,02	Net debt to equity ratio

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of share capital, additional paid-in capital, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of lease liabilities and consumer financing payables reduced by cash in banks). No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

The *gearing ratio* as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

36. SEGMENT OPERASI

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen.

Informasi segmen operasi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

36. OPERATION SEGMENT

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors. The Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment.

The Group's operating segment information for the period ended 31 December 2025 is as follows:

	31 Desember 2025/ December 2025				
	Nikel/ Nickel	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	216.588.323.439	24.571.605.813	-	241.159.929.252	Net sales
Beban pokok penjualan	(212.176.955.206)	(32.661.410.187)	-	(244.838.365.393)	Cost of sales
Rugi bruto	4.411.368.233	(8.089.804.374)	-	(3.678.436.141)	Gross loss
Beban usaha	(150.006.500)	(10.365.239.306)	(2.164.955.400)	(12.680.201.206)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya - Neto	46.192.443	15.838.293.007	30.036.845.139	45.921.330.589	Other operating income - Net
Laba sebelum pajak	4.307.554.176	(2.616.750.673)	27.871.889.739	29.562.693.242	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(937.433.235)	(64.879.069)	52.694.695	(949.617.609)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	3.370.120.941	(2.681.629.742)	27.924.584.434	28.613.075.633	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-	76.197.722	76.197.722	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	3.370.120.941	(2.681.629.742)	28.000.782.156	28.689.273.355	Total comprehensive income for the year

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2z, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi pada 31 Desember 2024 yaitu kemasan plastik, sehingga Perusahaan tidak menyajikan segmen operasi.

36. OPERATION SEGMENT (Continued)

As described in Note 2z, the Group is organized as one operating as of 31 December 2024 which is plastic packaging, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

37. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan penyajian pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS AND RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statement of the Group as of 31 December 2024 has been restated to adjust the financial statement as of 31 December 2025 as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassified	Reklasifikasi/ Reclassified	Setelah direklasifikasi/ After reclassified	
Laporan Posisi				
Keuangan Konsolidasian				
Aset tetap	565.076.834	(565.076.834)	-	Consolidated Statement of Financial Position Fixed assets
Aset hak-guna	-	565.076.834	565.076.834	Right-of-use asset
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan				
Komprehensif Lain Konsolidasian				
Beban umum dan administrasi	8.817.216.174	(349.118.000)	9.166.334.174	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya - Neto	53.248.192	(355.542.513)	408.790.705	Other operating income - Net
Penghasilan keuangan	32.081.662	6.424.513	25.657.149	Finance income

38. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Obligasi Wajib Konversi

Berdasarkan surat OJK No. S-143/D.04/2025 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Abadi Nusantara Hijau Investama I Tahun 2025 ("OWK") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 32.586.939.356 saham baru dengan nilai harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perusahaan dalam Penawaran PMHMETD I adalah sebanyak-banyaknya Rp 3.258.693.935.600.

Setiap pemegang 5 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perusahaan pada tanggal 13 Januari 2026 berhak memperoleh 102 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 OWK dengan nilai harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Rasio Konversi ditetapkan yakni 1:1 dimana setiap pemilik 1 OWK dapat mengkonversi menjadi 1 saham baru, dengan maksimum konversi sebanyak-banyaknya sebesar 32.586.939.356 saham baru yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan konversi OWK jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi.

38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Mandatory Convertible Bonds

Based on OJK letter No. S-143/D.04/2025 regarding Notification of Effectiveness of Registration Statement dated 31 December 2025, the Company obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Abadi Nusantara Hijau Investama I Year 2025 ("MCB") in the maximum amount of 32,586,939,356 new shares with an exercise price value amounting to Rp 100 per share, therefore the amount of funds that the Company will receive in the PMHMETD I Offering is a maximum of Rp 3,258,693,935,600.

Each holder of 5 old shares whose name is registered in the Company's Shareholders Register ("DPS") on 13 January 2026 is entitled to obtain 102 HMETD, where each 1 HMETD gives the holder the right to purchase 1 OWK with an exercise price of IDR 100 per share.

The Conversion Ratio is set at 1:1 where each owner of 1 OWK can convert it into 1 new share, with a maximum conversion of 32,586,939,356 new shares placed and fully paid after the implementation of the MCB conversion if there is no adjustment to the conversion price.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(Continued)**

Obligasi Wajib Konversi (Lanjutan)

Mandatory Convertible Bonds (Continued)

OWK ini diterbitkan tanpa warkat (*scriptless*) dan akan didaftarkan pada penitipan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa bunga atau kupon dan dapat diperdagangkan, namun tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

These MCBs are issued without a script and will be registered in custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). MCBs in this PMHMETD I are issued without interest or coupons and are tradable, but are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak

Subsidiaries Amended Article of Association

PT Adhi Prakarsa Raya ("APR")

PT Adhi Prakarsa Raya ("APR")

Anggaran Dasar APR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 11 Februari 2026 dibuat di hadapan Tasya Vidi Putri, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cirebon, mengenai perubahan struktur kepemilikan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008556.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 13 Februari 2026.

APR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated 11 February 2026 of Tasya Vidi Putri, S.H., M.Kn., Notary in Cirebon Regency, regarding changes to the share ownership structure. This amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008556.AH.01.02.Tahun 2026 dated 13 February 2026.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

Based on the Resolution of the Shareholders Taken Outside a General Meeting of Shareholders the following has been approved:

1. Penambahan Modal Dasar Perusahaan yang semula Rp 50.000.000 ditambah sebesar Rp 1.950.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dengan masing-masing bernilai nominal Rp 1.000;
2. Penambahan Modal Setor Perusahaan sebanyak Rp 502.962.048.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari yang semula Rp 50.000.000 menjadi Rp 503.012.048.000. Dengan penambahan modal Perusahaan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:
 - (i) PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk sebanyak 503.012.047 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 503.012.047.000 yang mewakili 100% kepemilikan saham;
 - (ii) PT Cayadi Karya Investama sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 yang mewakili 0% kepemilikan saham.

1. The Company's Authorized Capital was increased from Rp 50,000,000 by Rp 1,950,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000, with a nominal value of Rp 1,000 each;
2. The Company's Paid-in Capital was increased by Rp 502,962,048,000, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000 to Rp 503,012,048,000. With the increase in the Company's capital, the shareholder composition is as follows:
 - (i) PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, holding 503,012,047 shares with a par value of Rp 503,012,047,000, representing 100% share ownership;
 - (ii) PT Cayadi Karya Investama, holding 1 share with a par value of Rp 1,000, representing 0% share ownership.

PT Sumber Cahaya Raya ("SCR")

PT Sumber Cahaya Raya ("SCR")

Anggaran Dasar SCR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 11 Februari 2026 dibuat di hadapan Tasya Vidi Putri, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cirebon, mengenai perubahan struktur kepemilikan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008522.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 13 Februari 2026.

SCR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 11 February 2026 of Tasya Vidi Putri, S.H., M.Kn., Notary in Cirebon Regency, regarding changes to the share ownership structure. This amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008522.AH.01.02.Tahun 2026 dated 13 February 2026.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries Amended Article of Association (Continued)

PT Sumber Cahaya Raya (“SCR”) (Lanjutan)

PT Sumber Cahaya Raya (“SCR”) (Continued)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

Based on the Resolution of the Shareholders Taken Outside a General Meeting of Shareholders the following has been approved:

1. Penambahan Modal Dasar Perusahaan yang semula Rp 50.000.000 ditambah sebesar Rp 950.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 dengan masing-masing bernilai nominal Rp 1.000;
2. Penambahan Modal Setor Perusahaan sebanyak Rp 345.258.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari yang semula Rp 50.000.000 menjadi Rp 345.308.720.000. Dengan penambahan modal Perusahaan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:
 - (i) PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk sebanyak 345.308.719 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 345.308.719.000 yang mewakili 100% kepemilikan saham;
 - (ii) PT Cayadi Karya Investama sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 yang mewakili 0% kepemilikan saham.

1. The Company's Authorized Capital was increased from Rp 50,000,000 by Rp 950,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000, with a nominal value of Rp 1,000 each;
2. The Company's Paid-in Capital was increased by Rp 345,258,720,000, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000 to Rp 345,308,720,000. With the increase in the Company's capital, the shareholder composition is as follows:
 - (i) PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, holding 345,308,719 shares with a par value of Rp 345,308,719,000, representing 100% share ownership;
 - (ii) PT Cayadi Karya Investama, holding 1 share with a par value of Rp 1,000, representing 0% share ownership.

39. INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Transaksi signifikan nonkas dari aktivitas investasi terdiri dari:

Significant non-cash transaction from investing activity is as follows:

	2025
Peningkatan investasi entitas asosiasi melalui utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.824.781.479.760

	2024
Increase of investments in associates entities through other payable to third party	-

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, entitas induk, merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersendiri terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dimana penyertaan pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan. Informasi tambahan entitas induk saja disajikan pada lampiran F/1 - F/6.

The financial information of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, the parent entity, is supplementary information in the Group's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2025 and 2024. The separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to the financial statements where investments in subsidiaries are accounted for using the acquisition cost method. Additional information on the parent entity alone is presented in appendix F/1 - F/6.

These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Lampiran F/1

Appendix F/1

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas di bank	60.846.244.122	4.249.361.630	Cash in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga - Neto	-	17.173.360.628	Trade receivables - Third parties - Net
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	-	20.812.500	Other receivables - Third parties
Persediaan	-	5.217.790.857	Inventories
Beban dibayar di muka	-	94.378.230	Prepaid expenses
Uang muka	-	28.664.409	Advance
Pajak dibayar di muka	135.994.083	94.014.946	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	888.287.180	-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	61.870.525.385	26.878.383.200	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	10.198.996.000	10.198.996.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	28.494.695	83.183.838	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.081.743 pada 31 Desember 2025 dan Rp 7.538.667.781 pada 31 Desember 2024	594.822.858	29.248.717.377	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,081,743 as of 31 December 2025 and Rp 7,538,667,781 as of 31 December 2024
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.169.634.721 pada 31 Desember 2024	-	10.041.785.859	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 3,169,634,721 as of 31 December 2024
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 115.167.178 pada 31 Desember 2025 dan Rp 1.318.512.619 pada 31 Desember 2024	1.266.838.962	565.076.834	Right-of-use asset - net of accumulated depreciation of Rp 115,167,178 as of 31 December 2025 and Rp 1,318,512,619 as of 31 December 2024
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.089.152.515	50.137.759.908	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	73.959.677.900	77.016.143.108	TOTAL ASSETS

These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Lampiran F/2

Appendix F/2

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	-	3.169.386.737	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak berelasi	-	10.198.996.000	Other payables - Related parties
Beban akrual	1.159.813.795	738.638.992	Accruals
Utang pajak	68.626.512	923.335.779	Taxes payables
Uang muka pelanggan	-	841.539.702	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Sewa	422.734.656	485.614.594	Lease
Utang pembiayaan konsumen	-	2.349.962.867	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.651.174.963	18.707.474.671	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	31.340.557	623.036.000	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	727.285.088	-	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	758.625.645	623.036.000	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.409.800.608	19.330.510.671	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham			Share capital - par value Rp 10 per share
Modal dasar - 4.918.184.000 saham			Authorized capital - 4,918,184,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.597.398.988 saham per 31 Desember 2025 dan 1.543.043.824 saham per 31 Desember 2024	15.973.989.880	15.430.438.240	Issued and fully paid capital - 1,597,398,988 shares as of 31 December 2025 and 1,543,043,824 shares as of 31 December 2024
Tambahan modal disetor	63.924.327.515	45.443.571.755	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	215.606.820	215.606.820	Other comprehensive income
Defisit	(8.564.046.923)	(3.403.984.378)	Deficits
JUMLAH EKUITAS	71.549.877.292	57.685.632.437	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	73.959.677.900	77.016.143.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Lampiran F/3

Appendix F/3

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	2 0 2 4	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	-	54.702.368.426	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	(40.843.331.481)	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	13.859.036.945	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	-	(2.465.907.070)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1.990.975.400)	(9.166.334.174)	General and administrative expenses
(Beban) penghasilan operasi lainnya - Neto	(756.258.201)	408.790.705	Other operating (expense) income - Net
(RUGI) LABA USAHA	(2.747.233.601)	2.635.586.406	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	262.329.799	25.657.149	Finance income
Beban keuangan	(22.023.696)	(1.489.814.891)	Finance cost
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(2.506.927.498)	1.171.428.664	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	28.494.695	(271.670.969)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(2.478.432.803)	899.757.695	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(2.681.629.742)	-	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(5.160.062.545)	899.757.695	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laporan laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	166.407.000	Remeasurement on the defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	(36.609.540)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, Setelah Pajak	-	129.797.460	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, Net of Tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.160.062.545)	1.029.555.155	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Lampiran F/4

Appendix F/4

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA TBK
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement on the defined benefit liabilities</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	15.375.493.700	43.575.907.495	85.809.360	(4.303.742.073)	54.733.468.482	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Penerbitan saham baru dari konversi waran	54.944.540	1.867.664.260	-	-	1.922.608.800	<i>Issuance of new shares from conversion of warrants</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	899.757.695	899.757.695	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	129.797.460	-	129.797.460	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024	15.430.438.240	45.443.571.755	215.606.820	(3.403.984.378)	57.685.632.437	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
Penerbitan saham baru dari konversi waran	543.551.640	18.480.755.760	-	-	19.024.307.400	<i>Issuance of new shares from conversion of warrants</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.160.062.545)	(5.160.062.545)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	15.973.989.880	63.924.327.515	215.606.820	(8.564.046.923)	71.549.877.292	<i>Balance as of 31 December 2025</i>

These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Lampiran F/5

Appendix F/5

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA TBK
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS (UNTUK) DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS (FOR) FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	28.763.249.479	44.850.001.259	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(35.684.443.325)	(25.139.142.868)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran untuk beban usaha	(14.652.322.762)	(7.029.824.074)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.400.597.559)	(5.727.763.353)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	-	(73.407.620)	Income taxes paid
Penerimaan penghasilan keuangan	272.594.412	25.657.149	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(233.116.427)	(1.489.814.891)	Finance cost paid
Penerimaan kas dari operasi lainnya	7.058.968.739	179.078.220	Cash received from other operating income
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	(16.875.667.443)	5.594.783.822	Net cash flows (for) from operating activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari operasi yang dihentikan	70.000.000.000	-	Proceeds from the discontinued operations
Perolehan investasi pada entitas anak	(10.198.996.000)	-	Acquisition of shares in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(967.250.646)	(3.961.285.142)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(1.382.006.140)	-	Acquisition of right-of-use asset
Penerimaan uang muka pembelian aset tetap	-	4.189.832.411	Receipt from advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	(1.772.271.243)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	57.451.747.214	(1.543.723.974)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(490.800.000)	(440.000.000)	Payments of lease liabilities
Hasil dari pelaksanaan opsi waran	18.480.755.760	1.867.664.260	Proceeds from the exercise of warrant options
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.512.704.679)	(7.804.792.558)	Payments of consumer financing payables
Hasil dari penerbitan modal saham	543.551.640	54.944.540	Proceeds from issuance of share capital
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	16.020.802.721	(6.322.183.758)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DI BANK	56.596.882.492	(2.271.123.910)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	4.249.361.630	6.520.485.540	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	60.846.244.122	4.249.361.630	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA TBK
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tersendiri telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian.

B. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Aktivitas utama/ Principal activity
<i>Metode biaya perolehan/ Acquisition cost method</i>	
PT Awal Kemuliaan Indonesia	Perdagangan besar logam dan bijih logam/ Wholesale trade of metals and metal ores
PT Adhi Prakarsa Raya	Perusahaan induk/ Holding company
PT Sumber Cahaya Raya	Perusahaan induk/ Holding company
PT Daya Unggul Raya	Perusahaan induk/ Holding company
PT Gemilang Padma Raya	Perusahaan induk/ Holding company
Jumlah/ Total	

Seluruh investasi saham yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan ini.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

A. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Preparation of the Financial Statements

The separate financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements.

B. INVESTMENT IN SHARES

Detail of investment in subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Jakarta Selatan	99,00	9.999.000.000	9.999.000.000
Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jumlah/ Total		10.198.996.000	10.198.996.000

All of the investment in shares are accounted for using the acquisition cost method in these financial statements.

The Group's management believes that there is no need of allowance for impairment losses on investments in Subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024.



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00031/3.0423/AU.1/02/1042-1/1/III/2026
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2025

No. : 00031/3.0423/AU.1/02/1042-1/1/III/2026
Re : Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (the "Company") and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Its Subsidiaries as of 31 December 2025, and the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Its Subsidiaries in accordance with the ethical requirement that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Akuntansi atas operasi yang dihentikan - Pelepasan lini bisnis

Lihat Catatan 31 - Operasi yang Dihentikan

Pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan melakukan transaksi pengalihan aset neto dengan pelepasan lini bisnis yang dimiliki dengan melakukan penjualan kepada pihak ketiga.

Pengalihan lini bisnis kemasan plastik tersebut dilakukan untuk rencana penggantian bisnis operasi usaha dengan menghasilkan laba atas penjualan segmen bisnis tersebut sebesar Rp 15.829.968.068 (Catatan 31).

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas pelepasan aset dan liabilitas milik Perusahaan kepada pihak ketiga.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan pelepasan lini bisnis atas pelepasan aset dan liabilitas Perusahaan;
- Kami memperoleh pemahaman atas proses dan perhitungan manajemen dalam menentukan nilai tercatat aset dan liabilitas;
- Kami mengevaluasi klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dan apakah pengungkapan yang dibuat dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal Lainnya

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut masing-masing pada 24 Maret 2025.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Accounting for discontinued operations - Spin-off Line Business

Refer to Note 31 - Discontinued Operations

On 21 May 2025, the Company conducted a sell and transfer of net assets by selling the business line owned to third party.

The spin-off business of plastic packaging for the purpose of changing the commercial operations and resulting gain on the transferred of those segment business amounting to Rp 15,829,968,068 (Note 31).

We focused on this area as a key audit matter due to complexity of transferred of assets and liabilities of the Company to third party.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of the transferred of assets and liabilities of the Company;*
- *We understood management's process and calculation to determine the carrying value of assets and liabilities;*
- *We evaluated the classification as a discontinued operation and whether the disclosures in notes to the consolidated financial statements were accordance with the requirements of the accounting standards.*

Other Matters

The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries as of 31 December 2024 and for the year then ended, were audited by other independent auditors with unmodified opinion on such financial statements on 24 March 2025



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi pada perkiraan kondisi ekonomi masa depan;

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures: (Continued)

- *We have assessed, compared the historical actual and challenged management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward-looking macroeconomic assumptions;*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Its Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Its Subsidiaries' financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Its Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company and Its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut atau diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communications.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA, CFI
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042



27 Maret 2026/ 27 March 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

